

**STUDI PELAKSANAAN PROGRAM SERASI DI DESA
REJOSARI KECAMATAN MUARA SUGIHAN PADA
USAHATANI PADI SAWAH LAHAN RAWA
PASANG SURUT**

Oleh

MEILIANA MAHESA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2023**

**STUDI PELAKSANAAN PROGRAM SERASI DI DESA
REJOSARI KECAMATAN MUARA SUGIHAN PADA
USAHATANI PADI SAWAH LAHAN RAWA
PASANG SURUT**

Oleh

MEILIANA MAHESA

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

Motto :

“Sesungguhnya kebahagiaan itu terletak pada rasa syukur dan cinta kita kepada Allah SWT, siapa yang bersyukur kepada Allah maka dialah orang yang paling berbahagia”.

Dengan rahmat dan karunia Allah Swt, skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Mulya Damora dan Ibunda Ana Chotima yang selalu tak pernah lelah untuk memberikan yang terbaik serta doanya.**
- ❖ Untuk Tante dan Om ku (Nursulthana, S.Tp dan Peltu Suprayitno) terimakasih yang selalu berdoa serta memberikan semangat sehingga terwujud skripsi ini.**
- ❖ Sepupu – Sepupuku yang telah membantu serta memberikan semangat sehingga terwujud skripsi ini.**
- ❖ Keluarga Besar Agribisnis 2017.**

RINGKASAN

MEILIANA MAHESA. Studi Pelaksanaan Program Serasi Di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Pada Usahatani Padi Sawah Lahan Rawa Pasang Surut. (Dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **MUHAMMAD SIDIK**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan dampak pelaksanaan dari Program Serasi di Desa Rejosari serta mengetahui besar pendapatan usahatani padi sawah lahan rawa pasang surut di Desa Rejosari melalui Program Serasi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin pada bulan November 2022 sampai dengan Januari 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah dengan cara acak sederhana (*Simple Random Sampling*). dalam penelitian ini jumlah responden yang diambil sebagai sampel sebanyak 30 petani padi sawah dari 456 petani anggota Gapoktan Suka Makmur yang terdaftar sebagai penerima bantuan dari “Program SERASI” di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan. Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi dan juga wawancara langsung dengan petani padi sawah pasang surut di Desa Rejosari menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Pelaksanaan Program Serasi di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan pada usahatani padi sawah lahan rawa pasang surut dilaksanakan meliputi pendistribusian bantuan yang diberikan kepada seluruh anggota gapoktan (bantuan dekomposer) dan ketua poktan (bantuan dekomposer dan pompa air) serta perbaikan infrastruktur yang dilaksanakan sesuai jadwal. Dan juga adanya dampak dari pelaksanaan Program Serasi di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan pada usahatani padi sawah lahan rawa pasang surut ialah berkurangnya biaya variabel yang dikeluarkan untuk pembelian dekomposer. Pendapatan total rata-rata permusim sebanyak Rp 35.487.530.

SUMMARY

MEILIANA MAHESA. Study of the Implementation of the Serasi Program in Rejosari Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency in Lowland Rice Farming in Tidal Swamp Lands. (Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **MUHAMMAD SIDIK**).

This research was conducted to find out how the implementation and impact of the implementation of the Serasi Program in Rejosari Village and to find out the income of rice farming from tidal swamp land in Rejosari Village through the Serasi Program. This research was conducted in Rejosari Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency from November 2022 to January 2023. The research method used was a survey. Sampling method used is simple random sampling (Simple Random Sampling). In this study, the number of respondents taken as a sample was 30 rice farmers from 456 farmers who are members of Gapoktan Suka Makmur who are registered as recipients of assistance from the "SERASI Program" in Rejosari Village, Muara Sugihan District. The collection method used in this study was observation and documentation as well as direct interviews with tidal rice farmers in Rejosari Village using a list of questions (questionnaire) that had been prepared beforehand. The data processing method used in this study is a descriptive research method through a quantitative approach. The results of the study show that. The implementation of the Serasi Program in Rejosari Village, Muara Sugihan Subdistrict, on rice farming in tidal swamp land was carried out including the distribution of assistance given to all Gapoktan members (decomposer assistance) and Poktan leaders (decomposer assistance and water pumps) as well as infrastructure repairs carried out according to schedule. And also the impact of the implementation of the Serasi Program in Rejosari Village, Muara Sugihan District on tidal swamp rice farming is the reduction in variable costs incurred for purchasing decomposers. The average total income per season is IDR 35,487,530.

HALAMAN PENGESAHAN
STUDI PELAKSANAAN PROGRAM SERASI DI DESA
REJOSARI KECAMATAN MUARA SUGIHAN PADA
USAHATANI PADI SAWAH LAHAN RAWA
PASANG SURUT

Oleh
Meiliana Mahesa
412017046

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 25 Agustus 2023

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, SP.,M.Si)

Pembimbing Pendamping,



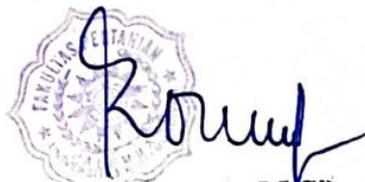
(Muhammad. Sidik, S.P.,M.Si)

Palembang, 05 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NBM/NIDN.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meiliana Mahesa
Tempat/Tanggal lahir : Palembang, 30 Mei 1999
NIM : 412017046
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh – sungguh serta bukan merupakan pengjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *Fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 05 September 2023


E97AKX629073643
(Meiliana Mahesa)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan Ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **Studi Pelaksanaan Program Serasi Di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan Pada Usahatani Padi Sawah Lahan Rawa Pasang Surut**, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu **Harniatun Iswarini, SP.,M.Si** selaku pembimbing utama dan kepada Bapak **Muhammad. Sidik,SP.,M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi., sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Agustus 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Meiliana Mahesa dilahirkan di Palembang pada tanggal 30 Mei 1999, merupakan anak tunggal dari Ayahanda Mulya Damora(Alm) dan Ibunda Ana Chotima.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2011 di SD Negeri 35 Palembang, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP Negeri 13 Palembang, Sekolah Menengah Atas Tahun 2017 di SMA Negeri 2 Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan September 2020 penulis mengikuti Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Roesli Taher Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dan penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 55 Tahun 2021 di Rumah Susun Blok 49 RT 04 Kelurahan 26 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang Sumatera Selatan.

Pada bulan November 2022 sampai dengan Januari 2023 penulis melaksanakan penelitian dengan judul “**Studi Pelaksanaan Program Serasi Di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Pada Usahatani Padi Sawah Lahan Rawa Pasang Surut**”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Tedahulu Yang Sejenis.....	7
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Padi Sawah.....	12
2.2.2 Gambaran Umum Lahan Sawah Pasang Surut.....	13
2.2.3 Konsepsi Program Serasi	21
2.2.5 Konsepsi Produksi	23
2.2.6 Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	25
2.3 Model Pendekatan	29
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Tempat dan Waktu	31
3.2 Metode Penelitian.....	31
3.3 Metode Penarikan Contoh	32
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	33

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil	37
4.1.1 Gambaran Umum Program Serasi Desa Rejosari	37
4.1.2 Identitas Responden.....	38
4.1.3 Pelaksanaan Program Serasi di Desa Rejosari	41
4.1.4 Pendapatan Usahatani Padi dari Program Serasi di Desa Rejosari.....	46
4.2 Pembahasan	51
4.2.1 Pelaksanaan Program Serasi Desa Rejosari	49
4.2.2 Pendapatan Usahatani Padi dari Program Serasi di Desa Rejosari.....	54
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi padi sawah tertinggi di lima kabupaten /kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020	3
2. Penelitian terdahulu yang sejenis	10
3. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Rejosari Kec. Muara Sugihan Tahun 2023	40
4. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa Rejosari Kec. Muara Sugihan Tahun 2023	41
5. Total Biaya Produksi yang dikeluarkan oleh petani Padi Sawah Lahan Rawa Pasang Surut di Desa Rejosari (per musim)	47
6. Rata – Rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah Lahan Rawa Pasang Surut di Desa Rejosari (per musim)	47
7. Jumlah Biaya Variabel yang dihemat Rata-rata Usahatani Padi Sawah Lahan Rawa Pasang Surut di Desa Rejosari (per musim)	48
8. Jumlah Pendapatan Rata-rata Usahatani Padi Sawah Lahan Rawa Pasang Surut di Desa Rejosari (per musim)	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Hidrotopografi Empat Tipe Lahan Pasang Surut.....	20
2. Diagramatik Studi Pelaksanaan Program Serasi Rejosari Kec. Muara Sugihan Pada Usahatani Padi Sawah Lahan Rawa Pasang Surut.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Demografis Desa Rejosari.....	63
2. Data Identitas Responden Padi Di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan	64
3. Data Kelompok Tani Anggota Gapoktan Suka Makmur Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan	65
4. Rincian Biaya Penggunaan Cangkul Ushatani Padi di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan (Rp/musim)	66
5. Rincian Biaya Penggunaan Arit Ushatani Padi di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan (Rp/musim).....	67
6. Rincian Biaya Penggunaan Parang Ushatani Padi di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan (Rp/musim).....	68
7. Rincian Biaya Penggunaan Tangki Semprot Ushatani Padi di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan (Rp/musim)	69
8. Rincian Biaya Variabel Usahatani Padi Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan per Musim	70
9. Rincian Biaya Upah Tenaga Kerja Usahatani Padi Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan per Musim	72
10. Rincian Total Biaya Produksi Usahatani Padi Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan per Musim	74
11. Rata –Rata Penerimaan Usahatani Padi Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan per Musim	75
12. Rata –Rata Pendapatan Usahatani Padi Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan per Musim	76
13. Dokumentasi Penelitian	77
14. Surat Keterangan Selesai Penelitian	80

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris mengandalkan sektor pertanian yang mempunyai potensi besar untuk berperan sebagai pemacu pemulihan ekonomi nasional. Komoditas pangan yang paling strategis ditinjau dari aspek ekonomi, sosial dan politik adalah padi. Padi sebagai bahan baku beras merupakan jenis makanan pokok dan kebutuhan dasar hampir seluruh rakyat Indonesia, sehingga usahatani padi menjadi prioritas utama dalam program pertanian. Dengan demikian, pengadaan produksi beras dalam negeri sangat penting dalam rangka keberlanjutan ketahanan pangan nasional dengan sasaran tercapainya swasembada pangan (Suryana, 2007).

Luas panen padi di Indonesia tahun 2018 sebesar 11,38 juta Ha dengan produksi Gabah Kering Giling (GKG) 59,20 juta ton yang menghasilkan beras sebanyak 33,94 juta ton. Tahun 2019 luas panen padi sebesar 10,68 juta hektar dengan produksi 54,60 juta ton GKG yang menghasilkan beras sebanyak 31,31 juta ton. Berdasarkan data tersebut, selama tahun 2019 terjadi penurunan luas panen padi 0,7 juta Ha (6,15%), produksi GKG 4,6 juta ton (7,76%) dan beras sebanyak 2,63 juta ton (2,63%) dibanding tahun 2018. Propinsi Sumatera Selatan menghasilkan padi sawah tertinggi pada urutan ke lima tertinggi di Indonesia mencapai 2.994.191,84 ton GKG pada tahun 2018 dan sebanyak 2.603.396,24 ton GKG pada tahun 2019 .

Permasalahan pengadaan produksi beras di Indonesia saat ini ada dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi : perubahan iklim, berkurangnya ketersediaan lahan tanaman pangan akibat kebakaran hutan, berkurangnya ketersediaan air irigasi karena perubahan cuaca dan laju pertumbuhan penduduk. Faktor internal meliputi : penyusutan luas lahan pertanian karena adanya industrialisasi, fungsi alih lahan pertanian ke lahan perumahan, urbanisasi,

kurangnya sarana produksi, terbatasnya pemanfaatan teknologi dan rendahnya kualitas SDM dapat menurunkan produktivitas pertanian.

Setiap tahunnya permintaan bahan pangan beras terus meningkat dan peningkatan tersebut tidak diiringi dengan peningkatan produk padi yang dihasilkan oleh petani. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan (yang digarap/ditanami), semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut (Rahim dan Hastuti, 2007). Secara agronomis peningkatan produktivitas padi dapat terjadi akibat dua faktor yaitu meningkatnya penggunaan varietas padi yang berdaya produksi lebih tinggi dan meningkatnya mutu usahatani yang dilakukan petani seperti cara pengolahan tanah, cara penanaman, cara pemupukan dan sebagainya.

Wilayah pasang surut air tawar adalah wilayah rawa berikutnya ke arah hulu sungai. Wilayahnya masih termasuk daerah aliran sungai bagian bawah, namun posisinya lebih ke dalam ke arah daratan, atau ke arah hulu sungai. Lahan pasang surut termasuk lahan marginal dengan tingkat keasaman yang tinggi (Septiatin, 2012). Pengembangan lahan pasang surut sebagai lahan usahatani padi merupakan langkah strategis dalam menjawab tantangan peningkatan produksi pertanian yang makin kompleks. Pengelolaan lahan pasang surut harus benar-benar dilakukan secara cermat dan hati-hati disesuaikan dengan karakteristik wilayahnya. Dengan pengelolaan yang tepat melalui penerapan iptek yang benar, lahan pasang surut memiliki prospek besar untuk dikembangkan menjadi lahan pertanian produktif terutama dalam rangka pelestarian swasembada pangan, diversifikasi produksi, peningkatan pendapatan, peningkatan lapangan kerja dan pengembangan agribisnis serta wilayah.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki lahan rawa pasang surut yang luasnya \pm 1,3 juta Ha yang tersebar di beberapa delta. Saat ini luas lahan dan sawah yang perlu dikembangkan dan diperhatikan di Sumatera Selatan untuk mendukung. Sisa lahan seluas 238.974 Ha merupakan lahan yang sementara ini tidak diusahakan dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi sawah baru (BPS Sumsel, 2016).

Berikut Produksi padi sawah menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan di tahun 2020 pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Padi Sawah Tertinggi Di Lima Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019.

No.	Kabupaten/Kota	Produksi Padi Sawah (Ton GKG)
1	Banyuasin	523.969
2	Ogan Komering Ulu Timur	361.990
3	Ogan Komering Ilir	300.055
4	Musi Banyuasin	89.703
5	Musi Rawas	70.803

Sumber : BPS Pagaram (2020)

Berdasarkan data dari statistik pada Tabel 1, urutan pertama produksi padi sawah tahun 2020 tertinggi dihasilkan Kabupaten Banyuasin sebanyak 523.969 ton GKG. Urutan kedua dan ketiga tertinggi pada Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKU Timur) sebanyak 361.990 ton GKG dan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) sebanyak 300.055 ton GKG (BPS Pagaram, 2020).

Berkaitan dengan terjadinya penurunan produksi padi sawah, perlu adanya upaya penanggulangan hal tersebut melalui peningkatan intensitas pertanaman dan produktivitas lahan sawah yang ada, pencetakan lahan irigasi baru dan tersedianya sarana produksi di wilayah pasang surut untuk budidaya padi sawah (Husodo *et al*, 2004). Sarana produksi pertanian (saprota) dapat dikelompokkan berdasarkan peranan, kegunaan dan sifatnya. Berdasarkan peranannya maka saprota dapat dibedakan menjadi alat dan bahan. Alat sarana produksi pertanian (saprota) adalah barang yang dapat digunakan berulang-ulang sebagai alat pendukung pada berbagai tahapan pelaksanaan kegiatan usahatani pertanian antara lain : alat pengolah tanah, alat penanaman, alat pengedali OPT, alat pemanen dan lain-lain. Bahan adalah barang yang diperlukan sebagai bagian dari komponen setiap tahapan proses produksi, sehingga sifat penggunaannya habis pakai dalam satu kali musim tanam. Bahan saprota antara lain : benih, pupuk, pestisida, zat pengatur tumbuh (ZPT), amelioran dan lain-lain.

Kabupaten Banyuasin sebagai sentra produksi padi tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan memiliki sebagian wilayah berupa lahan pasang surut air sungai, sehingga sebagian besar lahan tersebut dimanfaatkan untuk pertanian pangan lahan basah, khususnya persawahan pasang surut. Kabupaten Banyuasin dengan luas wilayah 11.832,69 Km² terdiri dari 80% lahan basah berupa dataran rendah rawa lebak, dataran rendah lahan gambut dan dataran rendah pasang surut serta sisanya sekitar 20% merupakan lahan kering yang dimanfaatkan untuk pekarangan dan permukiman, perkebunan, ladang dan pemanfaatan lainnya. Kawasan khusus dengan ekosistem rawa pasang surut yang dipisahkan oleh aliran sungai menjadi delta-delta dan membentuk dataran rendah yang bergambut tersebar di sepanjang pesisir timur (Pemkab Banyuasin, 2017).

Lahan pertanian berupa rawa pasang surut di Kabupaten Banyuasin seluas 184.701 Ha saat ini menjadi fokus perhatian Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan di sektor pertanian. Hal ini dikarenakan sektor pertanian di Provinsi Sumatera Selatan hampir sebanyak 30% produksi beras berasal dari Kabupaten Banyuasin, sehingga kontribusi yang diberikan oleh lahan pertanian dari rawa pasang surut sangatlah besar (Sketsindonews.com, 2017). Potensi lahan pasang surut yang tersedia di sebagian besar wilayah Kabupaten Banyuasin memiliki prospek yang cukup besar untuk dikembangkan menjadi sentra produksi pertanian dan perkebunan pola intensifikasi dan ekstensifikasi. Potensi pengembangan lahan produktif juga dapat dilakukan pada lahan berawa (lebak dan gambut). Sebaran Lahan rawa tersebut terletak di sepanjang Pantai Timur sampai ke pedalaman meliputi wilayah Kecamatan Muara Padang, Makarti Jaya, Muara Telang, Banyuasin Dua, Pulau Rimau, Air Salek, Muara Sugihan, sebagian Kecamatan Talang Kelapa, Betung dan Tungkal Ilir. Kecamatan Muara Telang memiliki lahan panen padi sawah terluas dan produksi padi sawah tertinggi, yaitu seluas 41.678 Ha dengan total produksi 211.116 ton GKG. Urutan kedua adalah Kecamatan Muara Sugihan dengan luas lahan panen 39.104 Ha dan total produksi sebanyak 199.676 ton GKG dan urutan ketiga Kecamatan Air Saleh dengan luas lahan panen 29.504 Ha dengan total produksi 151.199 ton GKG (BPS Banyuasin, 2017).

Penduduk di Kecamatan Muara Sugihan sebagian besar bekerja sebagai petani sebanyak 1.528 KK yang berada di tiga, yaitu : Desa Rejosari, Argo Mulyo dan Tirto Harjo. Oleh karena itu, kesejahteraan petani di Kecamatan Muara Sugihan merupakan hal utama yang menjadi fokus pemerintah daerah, sehingga dapat berpengaruh terhadap ketahanan pangan di Kecamatan Muara Sugihan tersebut. Salah satu desa yang menghasilkan padi sawah di Kecamatan Muara Sugihan yang memiliki potensial lahan budidaya padi sawah pasang surut adalah Desa Rejosari (BPS Muara Sugihan, 2019).

Desa Rejosari saat ini termasuk salah satu desa yang mendapat “Program SERASI” (Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani) dari Kementan RI. “Program SERASI” adalah program pengelolaan lahan rawa pasang surut/lebak melalui optimalisasi pemanfaatan lahan rawa. Adanya “Program SERASI” diharapkan mampu menjadikan lahan rawa pasang surut sebagai lumbung pangan Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan petani. Tujuan utama dari “Program SERASI” adalah optimalisasi lahan yang terintegrasi dengan upaya peningkatan taraf hidup petani melalui bantuan pengembangan sistem irigasi di lahan rawa dan komoditas pertanian/peternakan. Program SERASI menjadi salah satu strategi kementan untuk mewujudkan target Indonesia jadi lumbung pangan tahun 2045. “Program SERASI” untuk peningkatan peran petani dan kelompok tani atau gabungan kelompok tani, penumbuhan dan pengembangan kelompok tani untuk melaksanakan usahatani dan pengembangan kawasan atau *cluster* berbasis korporasi petani (Cahyu, 2019).

Menurut Sarwo Edhy, Kementan tidak hanya akan fokus dalam pengembangan sistem irigasi. Program optimasi lahan rawa di Kementan masih akan didesain secara terintegrasi dengan pengembangan komoditas pertanian dan SDM-nya. Diketahui, Kementan tahun ini melalui “Program SERASI” akan mengoptimalkan lahan rawa dan pasang surut seluas 500.000 Ha di enam provinsi. Kemudian target ini direvisi menjadi 400.000 Ha di tiga provinsi, yaitu Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan (Sarwo Edhy, 2019).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Studi Pelaksanaan Program Serasi Di Desa Rejosari**

Kecamatan Muara Sugihan Pada Usahatani Padi Sawah Lahan Rawa Pasang Surut”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang dapat menarik untuk dijadikan penelitian adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan Program Serasi di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan pada usahatani padi sawah lahan rawa pasang surut ?
2. Apa dampak dari pelaksanaan Program Serasi di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan pada usahatani padi sawah lahan rawa pasang surut ?
3. Berapa besar pendapatan usahatani padi sawah lahan rawa pasang surut di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan melalui Program Serasi ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Serasi di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan pada usahatani padi sawah lahan rawa pasang surut.
2. Untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan Program Serasi di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan pada usahatani padi sawah lahan rawa pasang surut.
3. Untuk mengetahui besar pendapatan usahatani padi sawah lahan rawa pasang surut di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan melalui Program Serasi.

Adapun Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.
2. Sebagai bahan ilmu pengetahuan dan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, A., K. Subagyono, dan M. Al-Jabri. 2006. *Konservasi dan rehabilitasi Lahan Rawa*. Hlm. 250. Dalam D.A. Suriadikarta, U. Kurnia, Mamat H.S., W. Hartatik, dan D. Setyorini (Eds.). *Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Alihamsyah, T., M. Sarwani dan I. Ar. Riza. 2003. *Lahan Pasang surut sebagai sumber produksi padi masa depan. Dalam Kebijakan Perberasan dan Inovasi Teknologi Padi*. Buku dua. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Balai Penelitian Tanaman Padi Sukamandi. Hal. 263-287.
- Andoko, A. 2002. *Budidaya Padi Secara Organik*. Cetakan-I. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Asmani, N dan Hasan, M. Y. 1994. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya: Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Sumatera Selatan dalam angka 2016*. Provinsi Sumatera Selatan 2016.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2007. *Petunjuk Teknis Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Lahan Rawa Pasang Surut*, Jakarta.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Gujarati, D. 1989. *Basic Ekonomi, Mc Grawill Company*. Penerangan Ekonomi Dan Sosial: Jakarta.
- Hasan, B. 1991. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Bineka Cipta. Jakarta.
- Hernanto, F. 1994. *Ilmu Usahatani*. Penebar swadaya: Jakarta.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian Pendidikan Dan Penerangan Ekonomi Sosial: Jakarta.

- Noor M, Hairani A, Nurzakiah S. 2010. *Respon Padi terhadap Perbaikan Kemasaman dan Status Hara pada Tiga Tipologi Lahan Rawa Pasang Surut Di Kalimantan*. Pros Sem Nasional Pemberdayaan Petani Melalui Inovasi Teknologi Spesifik Lokasi. 25 Oktober 2011 207-216. Bogor/Yogyakarta: BBP2TP, BPTP Yogyakarta- STPP Magelang.
- Purwadaria H.K, Sulistiadji. 2011. *Petunjuk Operasional Mesin Pemanen (Reaper)*. [Http://Agribisnis.Net/Pustaka](http://Agribisnis.Net/Pustaka). (diakses 12 Maret, 2018).
- Rahim dan Hastuti. 2008. *Ekonomika Pertanian*. Penebar swadaya: Jakarta
- Robiyanto HS. 2010. *Strategi Pengelolaan Rawa untuk Pembangunan Pertanian berkelanjutan. Sumatera Selatan: Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya*.
- Saragih, S., I. Ar-Riza, dan Y. Rina. 2003. *Teknologi Pengelolaan Air Sistem Satu Arah pada Usahatani Padi Di Lahan Pasang Surut*. Hlm.436-437. *Dalam*. U. Kurnia, R.D.M. Simanungkalit, M. Sarwani, N. Suharta, Y. Sugianto, dan Wahyunto (Eds.). Seminar Nasional Inovasi Teknologi Sumberdaya Tanah dan Iklim. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Sastraatmaja, S., dan Dadan R. A. 2000. *Hasil Penelitian Pengembangan Rawa Terpadu ISDP Jambi*. Makalah Disampaikan Pada Lokakarya Akhir Proyek Integrated Swamps- Development Project (Isdp) Ibrd Loan 3755 – Ind, Jambi 08 Juli 2000.
- Sembiring, H. 2008. *Kebijakan Penelitian dan Rangkuman Hasil Penelitian BB Padi dalam Mendukung Peningkatan Produksi Beras Nasional*. Prosiding Seminar Apresiasi Hasil Penelitian Padi Menunjang P2BN. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi, Subang.
- Septiatin, A. 2012. *Meningkatkan produksi kedelai di lahan kering, sawah, dan pasang surut*. Yrama Widya: Bandung
- Soeharjo dan Patong. 1973. *Sendi-sendi Pokok Ilmu Usahatani*. Institut pertanian Bogor
- Soekartawi. 1991. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. CV. Raja wali pers: Jakarta

- Soekartawi. 1995. *Linear Programming Teori dan Aplikasinya Khususnya dalam Bidang Pertanian*. PT Raja Grafindo: Jakarta
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori dan aplikasi)*. PT Raja Grafindo: Jakarta
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. CV. Raja wali pers: Jakarta
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. UI - Press: Jakarta
- Soekartawi. 2010. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil Pertanian*. PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Soewadji, J. 2012. *Pengantar Metologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media. Penerbit Andi.
- Subagyo, H. 2002. *Penyebaran Dan Potensi Tanah Gambut Di Indonesia Untuk Pengembangan Pertanian*. H. 197-227. Dalam Ccfpi (Climate Change, Forests And Peatlands In Indonesia). 2003. Sebaran Gambut Di Indonesia. Seri Prosiding 02. Wetlands International-Indonesia Programme Dan Wildlife Habitat Canada. Bogor.
- Subagyo, H. 2006. *Klasifikasi Dan Penyebaran Lahan Rawa*. Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian Bogor.
- Subyantoro, A., dan Fx. Suwanto. 2007. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta.
- Sugeng, H. R., 1998. *Bercocok Tanam Padi*. Penerbit Aneka Ilmu. Semarang.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. CV Alfabeta: Bandung
- Suparyono Dan A. Setyono, 1997. *Mengatasi Permasalahan Budidaya Padi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutanto, R. 2006. *Penerapan Pertanian Organik*. Jakarta, Kanisius.

Suryana A. 2007. *Menelisik Ketahanan Pangan, Kebijakan Pangan dan Swasembada Beras*. Orasi Pengukuhan Profesor Riset Bidang Sosial Ekonomi Pertanian. Badan Litbang pertanian. Bogor

Suryadi Dan Hapsari. 2004. *Analisis Kinerja Pembangunan 1 Periode Tahun 2000-2004*. Pusat Penelitian Dan Pengembang Ekonomi Pertanian, Badan Penelitian Dan Pengembangan I Departemen Pertanian. Bogor.

Suratiyah, K. 2009. *Ilmu Usahatani*. Penebar swadaya: Jakarta.